



7 Jalan Hidup Steve Jobs Bisa Jadi Inspirasi Menuju Sukses

(Artikel ini di ambil dari Merdeka.com. Artikel dapat di baca langsung di tautan berikut ini

<https://www.merdeka.com/uang/7-jalan-hidup-steve-jobs-bisa-jadi-inspirasi-menuju-sukses.html>)

Merdeka.com - Steve Jobs memang telah tiada, namun dia dianggap sebagai salah seorang maestro yang berhasil mengangkat pamor Apple sampai seperti sekarang ini. Inovasi Steve Jobs diakui telah mengubah dunia, mulai dari orang tua hingga anak-anak menikmati karyanya. Smartphone dengan layar touchscreen hingga film-film animasi terbaik turut membawa nama besar pendiri Apple tersebut. Tidak banyak diketahui memang, tetapi Steve Jobs tercatat sebagai salah satu pendiri studio film Pixar. Pixar kini telah berubah menjadi produsen film-film animasi terbaik dengan masterpiece seperti 'Toy Story', 'Monster, Inc.', dan 'Cars'.

Ketangguhan Jobs dalam menjalankan bisnisnya patut diacungi jempol. Bahkan, orang terkaya di dunia Bill Gates mengakui kalau Steve Jobs lebih baik dari dirinya. Gates menyatakan bahwa sebagai rival, Jobs memiliki segudang talenta yang belum berhasil dia kejar, sampai akhirnya sang maestro Apple tersebut meninggal dunia pada tahun 2011 silam. Dikutip dari Cnet, Gates menjelaskan, "Jobs adalah seorang yang hebat. *Sense of design*-nya dapat diwujudkan dengan sempurna. Walaupun dia hanya memiliki pengetahuan akan mesin dan elektronik yang terbatas, dibantu dengan tim-nya, Jobs berhasil wujudkan desain, gagasan, ide dan segalanya menjadi suatu produk yang menakjubkan." Gates juga mengatakan bahwa Jobs sangat mengerti bagaimana alur pemasaran akan suatu produk dan memiliki intuisi yang kuat. Steve Jobs tidak diragukan lagi sebagai seorang pengusaha yang sangat sukses. Meski sudah tiada, banyak pelajaran yang bisa diambil dari pengalaman Steve Jobs ketika hidup. Dilansir dari lifehack.org, merdeka.com mencoba merangkum beberapa prinsip dan jalan hidup Steve Jobs yang membawanya kepada kesuksesan. Berikut ulasannya:

Antisipasi masa depan



Semasa hidupnya, Steve Jobs telah berhasil mengantisipasi masa depan. Hal ini dapat dilihat produk yang diciptakannya yaitu Apple yang berhasil mengantisipasi tren masa depan. Selain itu, Iphone berhasil merevolusi industri ponsel dengan memperkenalkan ponsel layar sentuh canggih. Terbukti, ponsel layar sentuh kini menjadi kebutuhan orang banyak. Kemampuan mengantisipasi masa depan sangat penting jika ingin mencapai kesuksesan. Sebagai contoh, dalam hidup kita harus mempunyai visi apa yang kita ingin capai dalam satu tahun, atau lima tahun ataupun sepuluh tahun mendatang. Dengan memiliki visi, kita dapat mengantisipasi hambatan masa depan dan mempersiapkan diri untuk mengatasinya. Sebagai contoh, jika Anda sekarang adalah karyawan dan untuk beberapa tahun mendatang Anda ingin menjadi pengusaha, maka Anda harus mulai belajar keterampilan yang mungkin bermanfaat untuk masa depan Anda.

Fokus pada hal positif

Steve Jobs adalah anak angkat yang diadopsi. Melihat kenyataan ini, dia sebenarnya sangat mudah untuk membenci hidupnya dan memulai hal negatif semasa remaja. Namun, Steve Jobs muda terus berpikir positif. Dia tetap bersyukur dengan hidupnya dan mencintai kedua orang tua angkatnya. Energi positif yang ada dalam hidupnya ini kemudian disalurkan dalam teknologi dan komputer. Pada akhirnya dia sukses dengan apa yang dicapai seperti yang terlihat saat ini. Anda juga bisa mendapatkan keuntungan dan kekuatan jika berpikiran positif. Jika Anda adalah tipe orang yang sering melihat gelas setengah kosong, cobalah untuk memulai pada hal hal yang positif dan melihat gelas sebagai setengah isi. Anda pasti akan menuai banyak manfaat dari pemikiran seperti ini.

Tetap maju walau pernah gagal

Hampir semua orang di dunia ini pernah mengalami kegagalan. Bahkan, Steve Jobs sendiri pernah mengalami kegagalan dan kepahitan dalam hidupnya. Pada 1984, Steve Jobs dipecat dari Apple karena perselisihan kepemimpinan. Perselisihan tersebut disebabkan oleh sikap Steve Jobs yang direksi rasa terlalu ambisius. Namun demikian, setelah lepas dari Apple, Steve Jobs tidak terpuruk dan tenggelam. Dia kemudian mendirikan perusahaan IT lagi bernama NeXT Computer. Perusahaan itu bergerak mengembangkan perangkat komputer dan sistem operasi. NeXT bisa dikatakan cukup sukses, dari NeXT Steve Jobs mengembangkan bisnis dengan membeli studio animasi Pixar. Setelah dibeli oleh NeXT, Pixar meraih sukses yang luar biasa. Pixar meraih sukses di mancanegara dengan film



animasi Toy Story."Ternyata dipecat dari Apple adalah hal terbaik yang pernah terjadi pada saya. Beban berat sebagai orang sukses tergantung oleh keleluasaan sebagai seorang pemula. Hal itu mengantarkan saya untuk memasuki salah satu periode yang paling kreatif dalam hidup saya," ucap Steve Jobs kala itu. Pelajaran yang bisa diambil dari kisah hidup Steve Jobs adalah tidak boleh takut gagal. Kegagalan bukanlah akhir kehidupan. Kita harus mengambil kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar memperbaiki diri hingga keberhasilan tidak bisa dihindari.

Jalan-jalan

Beberapa tahun sebelum menemukan Apple, Steve Jobs pernah travelling atau jalan-jalan ke India. Jalan-jalan ke daerah lain menurut Steve Jobs akan memperluas perspektif dan sense seseorang. Kedua hal ini sangat dibutuhkan seorang pengusaha. Perjalanan tidak perlu biaya mahal atau memakan banyak waktu. Liburan akhir pekan yang sederhana ke kota lain terdekat juga cukup bagi Anda untuk mengalami hal baru dan memperluas cakrawala And

Pilih teman yang tepat

Steve Jobs tidak sendirian dalam membuat Apple. Dia memiliki mitra atau teman yaitu Steve Wozniak yang mempunyai skill atau keahlian yang sangat baik. Apa yang terjadi dan dialami Steve Jobs bisa dijadikan dicontoh. Anda perlu memilih mitra atau teman yang tepat dalam hidup Anda sehingga Anda bisa sukses. Orang yang mengelilingi Anda bisa membuat Anda hancur atau sukses. Jadi pilihlah dengan bijak teman yang akan membantu Anda dalam kesuksesan.

Jadikan hambatan sebagai peluang

Usaha Steve Jobs dan Steve Wozniak tidak berjalan mulus. Jobs dan Wozniak pernah kehabisan uang ketika mengembangkan komputer Apple pertama mereka. Alih-alih menyerah, Jobs malah menjual mobil van-nya dan Wozniak menjual kalkulator grafik miliknya. Ketika ada kemauan, di situ ada jalan. Dari pengalaman hidup Steve Jobs ini, belajarlah untuk melihat hambatan sebagai peluang. Setelah Anda melakukannya, akan selalu ada jalan dan cara untuk mengatasi segala hambatan.

(sumber: Merdeka.com)